

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini bermula dari temuan awal dari SMP Negeri 18 Pagar Gading Bengkulu Selatan yang dilakukan di hari selasa pada tanggal 15 Agustus 2023 menunjukkan bahwa, guru IPS kelas VIIA masi kurang baik dalam mengelola kelas. Hal ini menunjukkan pada saat pembelajaran berlangsung guru tidak melakukan inovasi terhadap kondisi atau situasi kelas sehingga situasi belajar monoton dan membosankan. Hal ini berakibat pada siswa yang tidak fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Identifikasi masalah yang ditemukan pada observasi awal tersebut yaitu ; 1) kurang inovasi guru IPS kelas VIIA di SMP Negeri 18 Pagar Gading Bengkulu Selatan dalam menggunakan Metode dan Media Pembelajaran, 2) Kurangnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran pada Materi IPS.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan disekolah SMPN 18 Pagar Gading Bengkulu Selatan bahwa saya menemukan guru yang kurang berinovasi dalam mengelola kelas disaat kegiatan pembelajaran IPS berlangsung, hal ini dibuktikan dengan kurang kreatifnya guru dalam mengatur atau mengelola tempat duduk siswa

sehingga siswa merasa jenuh dan mengakibatkan mereka kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran guru juga hanya menggunakan metode ceramah karena memang menurutnya metode ceramah mudah untuk dilaksanakan atau di terapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Pada saat saya konfirmasi kepada guru tersebut mengapa masih fokus menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saat melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dia menjelaskan kalau metode ceramah muda digunakan dan tidak ribet walaupun memang guru tersebut mengetahui kalau sebenarnya metode ceramah itu monoton. Akan tetapi memang metode ceramah itu simple dan mudah untuk digunakan.

Pada saat kegiatan pembelajaran IPS juga guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran, hal ini juga di latarbelakangi karena untuk menggunakan media guru juga harus kreatif dan mau meluangkan waktu untuk membuat media pembelajaran.

Serhingga dengan guru yang hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab membuat siswa kurang fokus atau tidak tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas ditambah lagi dengan guru yang tidak menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran sehingga

mengakibatsiswa kurang memahami dengan apa yang mereka pelajari.

Padas saat kegiatan pembelajaran guru juga tidak melakukan pengelolaan kelas dengan baik sehingga membuat siswa tidak fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kata lain siswa sibuk dengan dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan bahwa memang antara metode ataupun media yang guru gunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung sangat berpengaruh kepada minat belajar siswa dikelas, karena memang metode ceramah itu tidak menarik ditambah lagi dengan guru yang tidak menggunakan media sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran.

Sebagai seorang guru sudah seharusnya melakukan inovasi terhadap metode pembelajaran sehingga dengan melakukan inovasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa, dan juga sebagai seorang guru sudah seharusnya menggunakan alat bantu pembelajaran atau media sebagai penopang dalam kegiatan pembelajaran.

Sehingga jika guru melakukan inovasi terhadap metode pembelajaran ataupun menggunakan guru menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran maka akan dapat menumbuhkan minat belajar siswa terutama dalam pembelajaran IPS.¹

¹ Hasil observasi disekolah 15 Agustus 2023

Dengan guru kurang melakukan inovasi terhadap media pembelajaran dan tidak menggunakan media sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran berdampak pada pengelolaan kelas pada saat pembelajaran.

Keluhan-Keluhan guru sering terlontar hanya karena masalah sukarnya mengelola kelas. Akibat kegagalan guru mengelola kelas, tujuan pengajaran pun sukar untuk dicapai. Hal ini kiranya tidak perlu terjadi, karena usaha yang dilakukan masih terbuka lebar. Salah satu caranya adalah dengan meminimalkan jumlah anak didik dikelas. Mengaplikasikan beberapa prinsip pengelolaan kelas adalah upaya lain yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Pendekatan terpilih mutlak dilakukan guna mendukung pengelolaan kelas karena guru yang efektif adalah mereka yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajar. Setiap guru masuk ke dalam kelas, maka pada saat itu pula ia menghadapi dua masalah pokok, yaitu masalah pengajaran dan masalah manajemen.

Masalah pengajaran harus diatasi dengan cara pengajaran dan masalah pengelolaan harus diatasi dengan cara pengelolaan. Mengelola kelas terdiri dari dua kata, yaitu mengelola dan kelas. Mengelola itu sendiri akar katanya adalah “kelola”, ditambah awal “meng” Istilah lain dari kata pengelolaan adalah “manajemen”. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa inggris, yaitu management yang

berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan. Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar yang baik pula.

Tujuan pembelajaranpun dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti. Hanya sayangnya pengelolaan kelas yang baik tidak selamanya dapat dipertahankan, disebabkan pada kondisi tertentu ada gangguan yang tidak dikehendaki datang dengan tiba-tiba. Suatu gangguan yang datang dengan tiba-tiba dan di luar kemampuan guru adalah kendala spontanitas dalam pengelolaan kelas. Dengan hadirnya kendala spontanitas suasana kelas biasanya terganggu yang ditandai dengan pecahnya konsentrasi anak didik. Setelah peristiwa itu, tugas guru, adalah bagaimana supaya anak didik kembali belajar dengan mempertahankan tugas yang diberikan oleh guru.

Sebagai seorang guru sudah menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan suasana belajar mengajar dikelas yang dapat mengantarkan anak didik ke tujuan. Disini tentu saja peran guru berusaha mengatur suasana kelas yang kondusif bagi kegairahan dan kesenangan belajar anak didik. Setiap kali guru masuk kelas selalu dituntut untuk mengelola kelas hingga berakhirnya kegiatan belajar mengajar. Jadi, masalah pengaturan ini tidak akan pernah sepi dari kegiatan guru. Semua kegiatan itu guru lakukan tidak lain demi kepentingan anak didik, demi

keberhasilan belajar anak didik. Sama halnya dengan belajar, mengajar pun pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi. Lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar.

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data prestasi belajar/hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai diatas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Dengan begitu kiranya pengelolaan kelas dengan prestasi belajar siswa penting untuk diketahui oleh siapapun juga yang menerjunkan dirinya ke dalam dunia pendidikan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan penemuan tentang pengelolaan kelas yaitu “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pengelolaan Kelas²”, “Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Dan Penguasaan Materi Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Mi Al Karim Gondang Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017³,” Lingkungan Belajar Sebagai

² Eni Kurniawati and Matang Matang, ‘Pembentukan Karakter Kebangsaan Berbasis Nilai-Nilai Kenusantaraan’, *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 10.2 (2023), 169–82 <<https://doi.org/10.36706/jbti.v10i2.22509>>.

[92100916008_prabab.pdf \(iainkediri.ac.id\)](https://doi.org/10.36706/jbti.v10i2.22509).

Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur⁴”, Strategi Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar⁵, “Pengelolaan Kelas dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar⁶”,

Penelitian diatas hanya sebatas strategi pengelolaan kelas. Tidak membahas tentang analisis penegelolaan kelas yang di lakukan guru di dalam kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan kelas yang dilakukan guru pada waku kegiatan pembelajaran IPS berlangsung dikelas. Maka hal ini di pandang untuk dilakukan penelitian keterampilan mengelola kelas Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka penelitian ini berjudul “Analisis Guru IPS Dalam Mengelola Kelas Di SMP Negeri 18 Pagar Gading Bengkulu Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian dan permasalahan tersebut, dapat dipahami masalah pokok yang dapat dikemukakan dalam proposal ini, adalah sebagai berikut:

⁴ Nofri Hendri, ‘Lingkungan Pembelajaran Yang Produktif Dan Kondusif’, *E-Tech*, 07.4 (2019) <<https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>>.

⁵ Isnanto, Samsi Pomalingo, and Meldiana Harun, ‘Strategi Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4.1 (2020), 7 <<https://doi.org/10.32529/glasser.v4i1.392>>.

⁶ Aina Wirda and others, ‘Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.6 (2022), 7721–27 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4149>>.

1. Bagaimana upaya guru dalam pengelolaan kelas untuk menciptakan kondisi kelas yang efektif dan efisien?
2. Apa saja faktor pendukung guru dalam mengajar mata pelajaran IPS di SMP N 18 Pagar Gading ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini mempunyai tujuan dan kegunaan baik untuk penulis itu sendiri maupun bagi pembaca pada umumnya. Pelaksanaan penelitian ini bertujuan:

- a) Mendeskripsikan upaya guru dalam pengelolaan kelas untuk menciptakan kondisi kelas yang efektif dan efisien
- b) Mendeskripsikan faktor pendukung guru dalam mengajar mata pelajaran IPS di SMP N 18 Pagar Gading
- c) Mendeskripsikan sementara dan merumuskan Manfaat Penelitian

2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat teoritis

Diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan

pada umumnya dan khususnya mengenai pengelolaan kelas.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah rujukan yang lebih kongkrit apabila nantinya berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengelolaan kelas.
- 2) Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai rujukan dan pertimbangan dalam pengelolaan kelas.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan tentang pengelolaan kelas.

